

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang “Gambaran Kadar Gula Darah Puasa, Tekanan Darah dan *C-Reactive Protein* Pada Pasien Diabetes Melitus tipe 2” dapat disimpulkan bahwa :

1. Kadar gula darah pada pasien diabetes melitus tipe 2 sebanyak 18 pasien (36,0%) memiliki kadar gula darah yang terkendali sedangkan 32 pasien (64,0%) memiliki kadar gula darah yang tidak terkendali, tekanan darah pada pasien diabetes melitus tipe 2 sebanyak 32 pasien (64,0%) memiliki tekanan darah yang normal dan 18 pasien (36,0%) memiliki tekanan darah yang tinggi (hipertensi), C-Reactive Protein pada pasien diabetes melitus tipe 2 pada pasien diabetes melitus tipe 2 sebanyak 6 pasien (12,0%) reaktif terhadap CRP, sedangkan 44 pasien (88,0%) non reaktif terhadap CRP.
2. Berdasarkan karakteristik pasien diabetes melitus tipe 2 mayoritas berjenis kelamin perempuan sebanyak 27 pasien (54,0), umur 40-59 tahun sebanyak 23 pasien (46,0%), dengan rentang lama menderita 3-6 tahun sebanyak 30 pasien (60,0%), indeks massa tubuh yang normal sebanyak 29 pasien (58,0%) dan memiliki komplikasi sebanyak 31 pasien (62,0%), dengan memiliki kadar gula darah yang tidak terkendali sebanyak 32 pasien (64,0%), pasien dengan hipertensi sebanyak 18 pasien (36,0%) dan crp reaktif sebanyak 6 pasien (12,0%).

3. Pada pemeriksaan kadar gula darah puasa dari 50 pasien diabetes melitus tipe terdapat hasil gula darah yang tidak terkontrol 32 pasien (64,0%), dengan jenis kelamin perempuan sebanyak 18 pasien (56,0%), rentang umur 40-59 tahun sebanyak 19 pasien (38,0%), dengan lama menderita 3-6 tahun sebanyak 21 pasien (42,0%), indeks massa tubuh pada rentang normal sebanyak 16 pasien (32,0%) komplikasi sebanyak 22 pasien (44,0%), tekanan darah berada di batas normal 17 pasien (34,0%) dan kadar CRP reaktif sebanyak 1 pasien (2,0%).
4. Pada pemeriksaan tekanan darah dari 50 pasien diabetes melitus tipe terdapat hasil tekanan darah yang tinggi 32 pasien (64,0%), dengan jenis kelamin perempuan sebanyak 11 pasien (22,0%), rentang umur 40-59 tahun sebanyak 21 pasien (46,0%), dengan lama menderita 3-6 tahun sebanyak 20 pasien (40,0%) memiliki tekanan darah yang tinggi indeks massa tubuh pada rentang normal sebanyak 9 pasien (18,0%) komplikasi sebanyak 14 pasien (28,0%), kadar gula darah yang tidak terkontrol pada hipertensi 15 pasien (30,0%) dan kadar CRP reaktif pada sebanyak 2 pasien (4,0%).
5. Pada pemeriksaan CRP dari 50 pasien diabetes melitus tipe terdapat hasil c reaktif protein reaktif terdapat 6 pasien (12,0%) dengan jenis kelamin laki-laki sebanyak 3 pasien (6,0%), umur 40-59 tahun sebanyak 2 pasien (4,0%), lama menderita 3-6 tahun sebanyak 3 pasien (6,0%), indeks massa tubuh normal sebanyak 2 pasien (4,0%), komplikasi 4

pasien (8,0%), kadar gula darah 5 pasien (10,0%) dan tekanan darah 4 pasien (8,0%).

B. Saran

1. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan penelitian ini menjadi dasar bagi peneliti lain untuk mengeksplorasi lebih jauh faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kondisi klinis pasien diabetes tipe 2, termasuk faktor gaya hidup, kepatuhan terapi, serta peran biomarker inflamasi lainnya selain CRP.

2. Bagi penderita diabetes melitus tipe 2

Diharapkan lebih sadar akan pentingnya pemeriksaan kesehatan rutin, khususnya kadar gula darah, tekanan darah, dan indikator peradangan seperti CRP. Pola hidup sehat melalui pengaturan makan, olahraga rutin, dan pengelolaan stres sangat penting dalam mencegah dan mengendalikan diabetes melitus tipe 2 serta komplikasi yang menyertainya.